

BAB 12

TABEL SPESIFIKASI

A. Tabel Spesifikasi

Tabel spesifikasi yang juga dikenal dengan istilah kisi-kisi soal atau blue print adalah sebuah tabel analisis yang didalamnya diuraikan rincian materi tes dan tingkah lakubeserta proporsi yang dikehendaki oleh penilai. Setiap kotak diisi dengan angka yang menunjukkan jumlah soal. Fungsi dari tabel spesifikasi adalah untuk menjaga agar tes yang kita susun tidak menyimpang dari bahan (materi) serta aspek kejiwaan (tingkah laku) yang akan dicakup dalam tes.

Hal-hal yang sering dicantumkan dalam tabel spesifikasi hanya 3 buah aspek yaitu ingatan, pemahaman, dan aplikasi.

Aspek yang Diungkap Pokok Materi	Ingatan (1)	Pemahaman (P)	Aplikasi (A)	Jumlah
Bagian I				
Bagian II				
Bagian n (terakhir)				
Jumlah				

Tabel spesifikasi mempunyai komposisi dan baris, sehingga tampak hubungan antara materi dengan aspek yang tergambar dalam TIK. Sebenarnya penyusunan tersebut bukan hanya mengingat pada dua hal tersebut, melainkan empat hal, yakni TIK, kegiatan belajar, materi dan evaluasi. Contohnya :

TIK : Peserta didik dapat menghitung kecepatan benda

Materi : Percepatan Benda

KBM : Informasi dan tanya jawab percepatan

Evaluasi : Sebuah benda mula-mula diam, massanya 5 kg dan menerima dua buah gaya yang berlawanan dan sama besar masing-masing 10 Newton. Maka percepatannya adalah . . .

- a. 0 m/dt^2
- b. $0,5 \text{ m/dt}^2$
- c. 2 m/dt^2
- d. 4 m/dt^2

B. Langkah-langkah pembuatan tabel spesifikasi

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tabel spesifikasi, antara lain:

1. Mendaftarkan, pokok-pokok materi yang akan diteskan kemudian memberikanimbangan bobot untuk masing-masing pokok materi.

Contoh: Akan membuat tes untuk evaluasi. Pokok-pokok materinya adalah . . .

- a. Pengertian Evaluasi (2)
- b. Fungsi Evaluasi (3)
- c. Macam-macam cara Evaluasi (5)
- d. Persyaratan Evaluasi (4)
- Jumlah (14)

Angka-angka yang tercantum di samping materi menunjukkanimbangan bobot.

2. Mengubah indeks bobot menjadi persentase dan kemudian dipindahkan ke dalam tabel. Cara mengubah indeks bobot ke persentase yaitu:

Pokok Materi \ Aspek yang Diungkap	Ingatan (1)	Pemahaman (P)	Aplikasi (A)	Jumlah
Pengertian Evaluasi (14%)				7
Fungsi Evaluasi (21%)				10

Macam-macam cara Evaluasi (36%)				18
Persyaratan Evaluasi (29%)				15
Jumlah				50 butir soal

3. Memerincikan banyak butir soal untuk tiap-tiap pokok materi.

Caranya yaitu membagi jumlah butir soal menjadi 4 bagian berdasarkanimbangan bobot yang tertera sebagai persentase. (disini soal nya ada 50).

Dimisalkan bahwa akan disusun tes berbentuk objektif dengan 50 soal pilihan ganda, karena waktu yang disediakan hanyalah 75 menit.

Maka sebagai ancar-ancar waktu adalah setiap soal objektif memerlukan waktu 1 menit untuk membaca dan menjawab, sehingga jika disediakan 75 menit untuk tes, dapat disusun butir tes dengan jumlah :

- 50 soal dalam bentuk objektif (50 menit)
- 5 buah soal dengan bentuk essay (25 menit)

Untuk langkah selanjutnya, terdapat langkah-langkah khusus, tergantung dari homogenitas (materi seragam) atau heterogenitas (materi tidak seragam) yang akan diteskan.

a. Untuk materi yang seragam

Yang dikatakan "seragam" ialah antar pokok materi yang satu dengan pokok materi yang lain mempunyai kesamaan dalamimbangan aspek tingkah laku.

Misalnya di contoh ini ditetapkan bahwa 20% untuk ingatan, 30% untuk pemahaman dan 50% untuk aplikasi.

Selanjutnya banyak butir soal untuk setiap seldiperoleh dengan cara menghitung persentase dari banyaknyasoalbagi tiap pokok materi pokok yang sudah tertulis di kolom paling kanan, yaitu:

Contoh:

Pokok Materi \ Aspek yang Diungkap	Ingatan (50%)	Pemahaman (30%)	Aplikasi (20%)	Jumlah (100%)
Pengertian Evaluasi (14%)	A	B	C	7
Fungsi Evaluasi (21%)	D	E	F	10
Macam-macam cara Evaluasi (36%)	G	H	I	18
Persyaratan Evaluasi (29%)	J	K	L	15
Jumlah				50 butir soal

Untuk mengisi / menentukan banyaknya butir soal untuk tiap sel :

$$\text{Sel A} = \frac{50}{100} \times 7 = 3,5 \text{ (4 soal)}$$

$$\text{Sel D} = \frac{30}{100} \times 7 = 2,1 \text{ (2 soal)}$$

$$\text{Sel C} = \frac{20}{100} \times 7 = 1,4 \text{ (1 soal)}$$

b. Untuk materi yang tidak seragam

Materi yang tidak seragam ialah materi yang dalamimbangan aspek tingkah lakunya dilihat / ditentukan tiap bab atau materinya serta tiap materiimbangan aspek tingkah lakunya tidak memiliki kesamaan (berbeda-beda).

Contoh:

Tabel Spesifikasi untuk Penyusunan Tes Evaluasi

Aspek yang Diungkap PokokMateri	Ingatan (I)	Pemahaman (P)	Aplikasi (A)	Jumlah
Bagian I (25%)	A	B	C	10
Bagian II (40%)	D	E	F	16
Bagian III (35%)	G	H	I	14
Jumlah (100%)				40

Dalamkeadaansepertidocontohkanmisalnya :

Bab I mayoritas hafalan

Bab II mayoritas pemahaman

Bab III mayoritas aplikasi

Makaimbanganaspektingkahlaku, tidakdapatdituliskanpadakepalakolom.

Penentuanangka yang menunjukkanbanyaknyabutirsoalpadatiapsel, ditentukanperbab.Misalnya :

Untuk Bab I, ingatan 60%, pemahaman 30%, aplikasi 10%, maka :

$$\text{Sel A} = \frac{60}{100} \times 10 \text{ soal} = 6 \text{ soal}$$

$$\text{Sel B} = \frac{30}{100} \times 10 \text{ soal} = 3 \text{ soal}$$

$$\text{Sel C} = \frac{10}{100} \times 10 \text{ soal} = 1 \text{ soal}$$

Untuk Bab II, ingatan 20%, pemahaman 50%, aplikasi 30%, maka :

$$\text{Sel D} = \frac{20}{100} \times 16 \text{ soal} = 3 \text{ soal}$$

$$\text{Sel E} = \frac{50}{100} \times 16 \text{ soal} = 8 \text{ soal}$$

$$\text{Sel F} = \frac{30}{100} \times 16 \text{ soal} = 5 \text{ soal}$$

Untuk Bab III, ingatan 20%, pemahaman 20 %, aplikasi 60%, maka :

$$\text{Sel G} = \frac{20}{100} \times 14 \text{ soal} = 3 \text{ soal}$$

$$\text{Sel H} = \frac{20}{100} \times 14 \text{ soal} = 3 \text{ soal}$$

$$\text{Sel I} = \frac{60}{100} \times 14 \text{ soal} = 6 \text{ soal}$$

C. Tindak Lanjut Sesudah Penyusunan Tabel Spesifikasi

Setelah kita membuat tabel spesifikasi, hal selanjutnya yang dilakukan oleh penilai yaitu:

1. Menentukan bentuk soal

Ada dua hal penting dalam menentukan soal, yakni :

- a. Waktu yang disediakan
- b. Sifat materi yang dites

2. Menuliskan soal-soal tes

Langkah terakhir dalam penyusunan adalah menuliskan soal-soal tes (*item writing*). Walaupun tinggal satu langkah, tapi ini menjadi bagian paling penting, karena kesalahan sedikit saja akan berakibat fatal. Hal yang perlu diperhatikan dalam menuliskan soal tes adalah sebagai berikut :

- a) Bahasanya harus sederhana dan mudah dipahami.
- b) Suatu soal tidak boleh mengandung penafsiran ganda atau membingungkan.
- c) Cara memenggal kalimat atau meletakkan kata-kata perlu diperhatikan agar tidak ditafsirkan salah.
- d) Petunjuk mengerjakan. Penulisan petunjuk mengerjakan harus secara jelas, agar peserta didik tidak menyimpang dari yang diinginkan oleh guru dalam mengerjakan soal tes.

Untuk memperoleh sebuah tes yang terstandar, harus dilakukan uji coba (*try out*) berkali-kali sehingga diperoleh soal-soal yang baik. Dengan mengadakan uji coba terhadap soal-soal tes yang sudah disusun, paling tidak dapat ditarik manfaat-manfaat sebagai berikut ini :

1. Mengalaman menggunakan tes
2. Mengetahui kesukaran bahasa
3. Mengetahui variasi jawaban peserta didik
4. Mengetahui waktu yang dibutuhkan

5. Dan kesulitan lain yang dialami peserta didik

Evaluasi Bab 12

1. Untuk memperoleh dua garis yang sejajar, apakah yang harus sama?

- Materi yang dicakup
- Tabel spesifikasi
- Bentuk soal
- Taraf kesukesan soal
- Kunci jawaban
- Pedoman penilaian

Jelaskan jawaban saudara!

2. Seorang penilai akan menyusun tes untuk 3 bab dari materi yang diajarkan.

- Bab 1 : berbobot dua kali Bab 2
Aspek yang diukur, seperlima hafalan, seperlima pengertian, dan sepertiga aplikasi
- Bab 2 : berbobot setengah dari Bab 3
Aspek yang diukur hanya pengertian dan aplikasi dengan bobot yang sama
- Bab 3 : berbobot dua kali Bab 2
Aspek yang diukur hanya ingatan dan aplikasi denganimbangan 1:3

Bantulah untuk menyusun tabel spesifikasinya!

3. Kepada siapa penyusun tes harus bertanya

agar

diketahui bahwasanya cukup mudah dipahami?